

---

**PENGEMBANGAN BUKU KERJA (WORKBOOK) BERBASIS SOAL  
HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA MATERI  
AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN  
KELAS VII SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG**

Yuni Rahmawati<sup>1</sup>, Tiara Anggia Dewi, M.Pd<sup>2</sup>, Triani Ratnawuri, M. Pd<sup>3</sup>

Universitas Muhammdiyah Metro<sup>123</sup>

Email: yuni.rahma4546@gmail.com<sup>1</sup>, , tiara.anggia.d@gmail.com<sup>2</sup>,

[t.ratnawuri@gmail.com](mailto:t.ratnawuri@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**KATA KUNCI**

*Buku kerja (workbook),  
Pengembangan, Soal Higher  
Order Thingking Skills  
(HOTS)*

---

**ABSTRAK**

Media Pembelajaran mempunyai peran penting pada saat kegiatan belajar mengajar karena membuat proses komunikasi antara guru dengan peserta didik terjalin secara optimal. Namun media pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Seputih Agung belum sepenuhnya mampu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan media yang digunakan baru berupa buku paket dan *powerpoint*. Buku yang digunakan banyak sekali materi yang harus dihafal dan dipahami karena menggunakan kalimat yang terlalu panjang. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan *buku kerja (workbook)* berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* pada materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung yang valid dan praktis. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*). Proses untuk mengembangkan buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* diawali dengan tahap validasi oleh 1 ahli media, dan 1 ahli materi buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* juga diujicobakan kepada kelompok kecil untuk melihat respon peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung. Hasil penelitian validasi ahli media pembelajaran dengan persentase sebesar 93,75% dengan kriteria sangat kuat. Hasil validasi oleh ahli materi dengan persentase 91,25% dengan kriteria sangat kuat. Sedangkan untuk hasil uji coba secara *daring* dengan kelompok kecil yaitu 10 orang dari 32 orang peserta didik dengan persentase 89,50% termasuk dalam kriteria sangat kuat. Berdasarkan presentase yang diperoleh maka *buku kerja (workbook)* berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

**KEYWORDS**

---

*Workbooks, Development, Questions on Higher Order Thinking Skills (HOTS)*

**ABSTRACT**

---

Learning Media has an important role during teaching and learning activities because it makes the communication process between teachers and students optimally established. However, the learning media used in SMP Negeri 1 Seputih Agung have not been fully able to meet the needs of students in learning. This is because the media used are textbooks and powerpoints. Books that use a lot of material that must be memorized and understood because it uses too long sentences. The purpose of this development is to produce workbook media based on higher order thinking skills (HOTS) questions on human activity material in meeting the needs of class VII SMP Negeri 1 Seputih Agung which are valid and practical. Research conducted using development research with a 4D development model (Define, Design, Development, Disseminate). The process for developing a workbook based on higher order thinking skills (HOTS) questions begins with a validation stage by 1 media expert, and 1 workbook material expert based on higher order thinking skills (HOTS) questions was also tested on small groups to see the response of students in class VII SMP Negeri 1 Seputih Agung. The results of the research on the validation of instructional media experts with a percentage of 93.75% with very strong criteria. The results of validation by material experts with a percentage of 901.25% with very strong criteria. Meanwhile, the results of the online trial with a small group, namely 10 out of 32 students with a percentage of 89.50%, are included in the very strong criteria. Based on the percentage obtained, the workbook (workbook) based on higher order thinking skills (HOTS) is declared valid and practical to be used as a learning medium.

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 adalah merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengubah metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, creative, dan memotivasi peserta didik. Dalam kurikulum 2013 guru diminta menciptakan sebuah metode pembelajaran yang dapat merancang peserta didik agar dapat secara aktif melakukan sebuah interaksi dengan banyak sumber belajar, selain metode pembelajarannya, untuk membuat peserta didik aktif dan memotivasi peserta didik belajar merupakan menyiapkan media pembelajaran.

Media Pembelajaran mempunyai peran penting pada saat kegiatan belajar mengajar karena proses komunikasi antar guru dengan peserta didik terjalin secara optimal. Selain itu, peserta didik akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah menangkap materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dikemas secara *kreatif, inovatif*, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Seputih Agung menunjukkan bahwa Media/Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan buku cetak, *Powerpoint* dan kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013. Dalam penggunaan buku paket peserta didik masih merasa kesulitan memahami materi karena menggunakan kalimat yang terlalu panjang atau berlebihan sehingga banyak materi yang harus dihafal dan dipahami. Penggunaan Kurikulum 2013 tersebut juga menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, logis, kreatif, serta mampu menyelesaikan masalah. Maka diperlukan media pembelajaran yang mudah untuk dipahami, mudah untuk diserap, dan mudah untuk diingat yang memuat materi-materi secara ringkas, lebih menarik dan terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan isi materi dan membantu keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta melatih untuk berpikir tingkat tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGEMBANGAN BUKU KERJA (*WORKBOOK*) BERBASIS SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* PADA MATERI AKTIVITAS MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELAS VII SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG"**.

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media Buku Kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* sebagai media pembelajaran IPS pada materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan Kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung yang valid, dan praktis.

Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan dalam penyampaian informasi seorang pendidik kepada peserta didik. Yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik. Menurut Arsyad (Muntasir, dkk 2014:10) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam mengajar.

Menurut Kemp dan Dayton (Muhson 2010: 4) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

- a. **Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.**
- b. **Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik**
- c. **Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif**
- d. **Efisiensi dalam waktu dan tenaga**
- e. **Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa**
- f. **Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja**

- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa**
- h. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.**

Media yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu dalam bentuk media cetak. Salah satunya adalah Buku kerja (*workbook*). Menurut Darman, dkk (2017:3) menyatakan bahwa buku kerja merupakan gabungan buku dan LKS, ditunjukkan untuk membantu mahasiswa (Siswa) agar mereka dapat bekerja secara kontinu dan terarah. Menurut Istiqomah (2015: 33) menyatakan bahwa Buku kerja disusun berdasarkan kurikulum dan bidang studi yang relevan, karena itu buku kerja juga harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan mengikuti tuntutan atau karakteristik bidang studi yang relevan.

*Higher Order Thinking Skills (HOTS)* atau kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah, keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan kemampuan mengambil keputusan. Menurut Julia dkk. (2018:365), menyatakan bahwa "Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan yang tidak sekedar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan.

Aspek *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* atau berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah. Keterampilan untuk berpikir kritis, untuk berpikir kreatif, kemampuan untuk berargumentasi, dan kemampuan untuk mengambil sebuah keputusan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nugroho (2018: 20) menyatakan bahwa: "Level kemampuan berpikir tingkat tinggi mencakup kemampuan atau keterampilan peserta didik dalam menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*) dan mencipta

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian pengembangan *Research and Development*, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Model penelitian pengembangan yang akan dipakai penulis dalam mengembangkan buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (Hots)* adalah model 4-D, yang merupakan salah satu model pengembangan dari metode *Research and Development (R&D)*. Model 4-D merupakan singkatan dari (Define, Design, Develop, and Disseminate), Model ini dipilih karena modelnya sistematis dan sangat mudah untuk dipelajari sehingga sesuai digunakan untuk penelitian pengembangan.

### **1. Tahap Pendefinisian (Define)**

Tujuan pada tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi 5 langkah pokok yaitu:

- a. Analisis ujung depan
- b. Analisis Peserta didik
- c. Analisis Tugas
- d. Analisis Konsep
- e. Analisis Tujuan

### **2. Tahap Perancangan (Design)**

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang media Buku kerja (*Workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS. Hasil dari tahap perancangan ini berupa rancangan butir-butir materi yang dipadukan dengan soal *higher order thinking skills (HOTS)* yang akan disajikan. Tahap perancangan ini bertujuan agar Buku Kerja (*Workbook*) yang dihasilkan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Langkah langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan tes acuan patokan, langkah ini merupakan penghubung antara tahap *define* dan *design*
- b. Pemilihan pengembangan buku kerja (*workbook*) yang sesuai tujuan, untuk mempermudah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan pengembangan buku kerja (*workbook*) yang sesuai berdasarkan analisis kebutuhan di kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung yaitu buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* pada materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran guru belum pernah menggunakan buku kerja (*workbook*) yang beraneka ragam dalam proses pembelajaran. Selain itu, buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* dapat digunakan secara berkelompok di ruang kelas maupun di luar ruang kelas.
- c. Pemilihan format media dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kurikulum 2013 yang digunakan. Pada perancangan buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)*, Proses yang sistematis dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran, merancang penggunaan media pembelajaran, merancang desain media pembelajaran, untuk mengukur keberhasilan serta kelayakan media yang digunakan.

### 3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran Tahap pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran Buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)*, yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli, dan telah dinyatakan valid berdasarkan para ahli, serta praktis berdasarkan respon peserta didik. Tahapan ini terdiri dari validasi ahli dan uji coba kelompok kecil dengan penjelasan sebagai berikut:

#### a. Validasi Ahli

Seluruh rancangan media dan instrument di ujicobakan di sekolah, terlebih dahulu harus divalidasi. Validasi dilakukan oleh 1 dosen sebagai ahli media dan 1 guru sebagai ahli materi. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* yang akan di gunakan untuk uji coba.

#### b. Uji coba produk

Uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil kelas VII A sebagai sampel yang diminta untuk memberikan tanggapan serta mengomentari produk yang dihasilkan.

### 4. Tahap penyebaran (*Disseminate*)

Tahap *disseminate* ini merupakan tahap penggunaan produk yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas dan bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan produk hasil pengembangan. Pada Penelitian ini, peneliti tidak melakukan tahap *disseminate* atau penyebaran secara luas karena keterbatasan biaya dan waktu dalam penelitian.

Subjek coba dalam penelitian ini yaitu dosen, guru dan peserta didik SMP Negeri 1 Seputih Agung. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berfungsi sebagai alat bantu pengambilan data. Angket ini nantinya akan diisi oleh 1 guru mata pelajaran sebagai ahli materi, 1 dosen sebagai ahli media dan peserta didik. Dalam perhitungan angket ini, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Sumber: Riduwan dan Akdon, 2013:18)

..... 1

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut kemudian hasil dari perhitungan tersebut ditafsirkan kedalam kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Persentase Angket

No	Interval rata-rata penilaian ahli	Kriteria
1.	$81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Kuat
2.	$61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$	Kuat
3.	$41\% \leq \text{skor} \leq 60\%$	Cukup
4.	$21\% \leq \text{skor} \leq 40\%$	Lemah
5.	$0\% \leq \text{skor} \leq 20\%$	Sangat Lemah

Sumber: Penafsiran persentase angket (Riduwan dan Akdon, 2013:18)

Berdasarkan kriteria persentase angket tersebut, indikator keberhasilan dan pengembangan media pembelajaran buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* dinyatakan layak digunakan jika persentase diperoleh dari setiap penilaian oleh responden berada pada rentang  $81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$  dan  $61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$  dengan kategori atau kriteria yang “sangat kuat” dan “kuat”. Rentang tersebut juga merupakan indikator bahwa buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* yang telah dikembangkan tingkat kelayakannya dapat direspon dengan “sangat kuat” dan “kuat” oleh peserta didik. Jika didapatkan hasil penelitian dengan rentang dibawah angka tersebut maka dapat dinyatakan buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* yang dikembangkan oleh peneliti belum layak dan memerlukan tahap perbaikan kembali

## HASIL PENELITIAN

Pengembangan buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* melalui dua tahap yaitu, tahap validasi dan tahap ujicoba produk. Tahap validasi dilakukan oleh 2 orang ahli, 1 orang sebagai ahli media yaitu Bapak Wakijo, M.Pd. merupakan dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan 1 orang sebagai ahli materi yaitu guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Seputih Agung Bapak Marna, S.Pd. yang nantinya masing-masing validator akan mengisi lembar angket yang telah disediakan oleh peneliti.

Berdasarkan analisis data media pembelajaran buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)*, didapatkan hasil akhir validasi yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran yang menilai kelayakan buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)*, menunjukkan presentase sebesar 83,75% dengan kriteria sangat kuat pada tahap awal. Kemudian peneliti melakukan perbaikan produk sesuai dengan saran dan masukan ahli sehingga memperoleh peningkatan presentase nilai produk menjadi 93,75% dengan kriteria sangat kuat pada tahap akhir yang dinyatakan sangat valid dari sini diketahui peningkatan tahap awal ke tahap akhir sebesar 10%

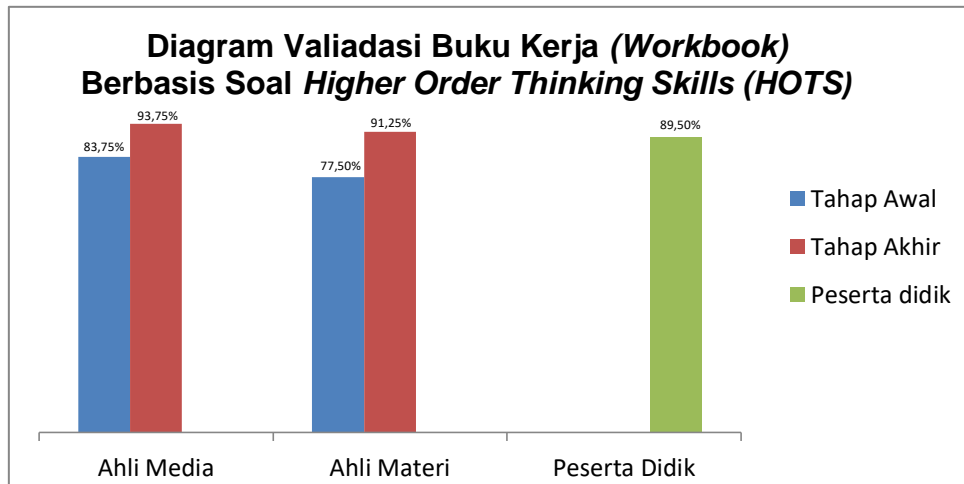
Validasi oleh ahli materi yang menilai kelayakan materi dalam buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* yang telah dikembangkan menunjukkan presentase penilaian sebesar 77,50% dengan kriteria kuat pada tahap awal, yang kemudian diperbaiki berdasarkan saran dan masukan ahli sehingga memperoleh presentase penilaian sebesar 91,25% dengan kriteria sangat kuat pada tahap akhir yang dinyatakan valid dari sini diketahui peningkatan tahap awal ke tahap akhir sebesar 13,75%.

Data hasil validasi oleh ahli tersebut menurut tabel analisis Riduwan dan Akdon (2013: 18) masuk dalam kriteria sangat kuat atau sangat valid. Kriteria tersebut menandakan bahwa buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* yang telah dikembangkan layak



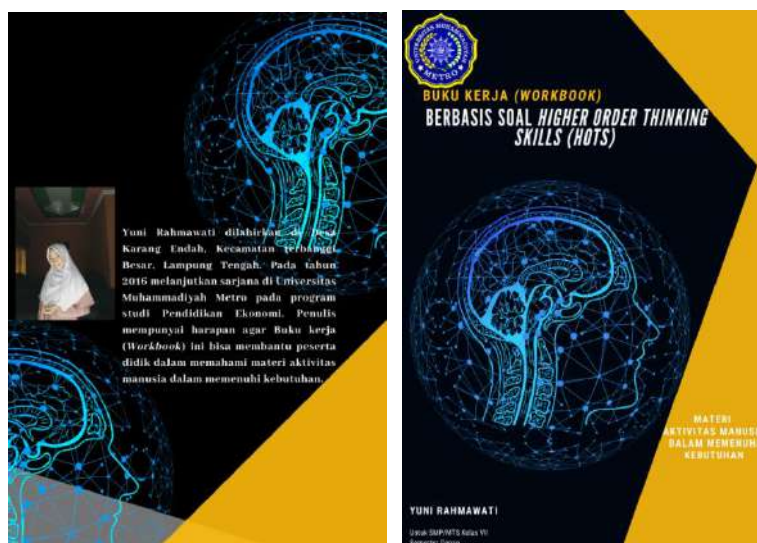
untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian pada hasil kepraktisan oleh respon peserta didik memperoleh presentase sebesar 89,50% dengan kriteria sangat kuat.

Hasil akhir buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* oleh ahli media, ahli materi dan peserta didik yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Penilaian validasi buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* oleh ahli media, ahli materi, dan respon peserta didik.

Berikut ini tampilan buku kerja berbasis HOTS



Gambar 2 Tampilan Buku Kerja Berbasis HOTS

## PEMBAHASAN

Buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)* yang dikembangkan telah melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu validasi oleh ahli media dan ahli materi. Tahap kedua adalah uji coba kelompok kecil untuk mengetahui kepraktisan buku kerja (*workbook*) berbasis soal *higher order thinking skills (HOTS)*. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan terdapat saran yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi. Saran dari ahli media dan

ahli materi didapat dari angket yang telah diisi oleh ahli. Saran yang diberikan merupakan saran yang membangun agar media yang dikembangkan lebih baik lagi. Berdasarkan saran dan masukan dari para ahli, dilakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Tampilan cover buku kerja (*Workbook*) sebaiknya diubah supaya lebih jelas



Gambar 3. Tampilan Cover



2. Tampilan kegiatan belajar pada uraian materi contoh diperbesar



Sebelum Revisi

Sesudah Revisi

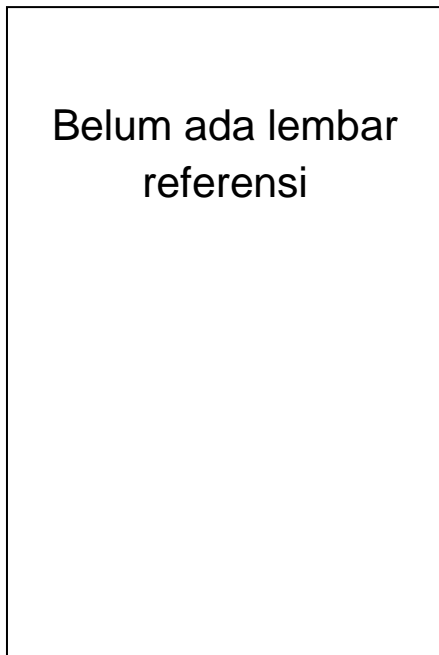
Gambar 4. Tampilan kegiatan belajar

3. Tampilan tujuan pembelajaran pada background white background diganti



Gambar 5. Tampilan tujuan pembelajaran

4. Tambahkan lembar referensi buku dan link



Belum ada lembar referensi

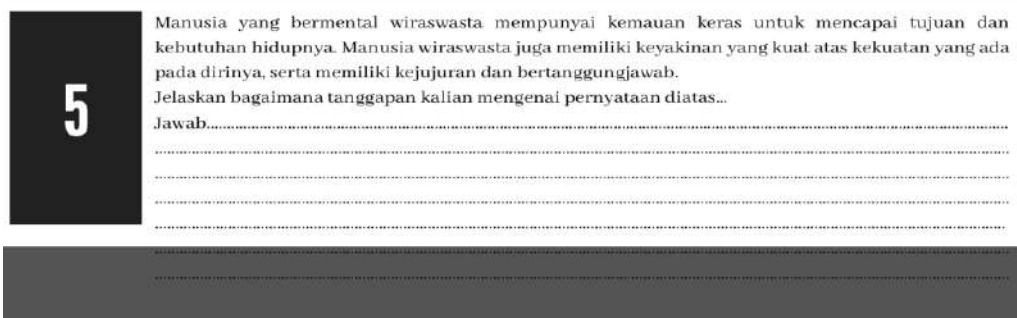
Sebelum Revisi

Gambar 6. Tampilan referensi

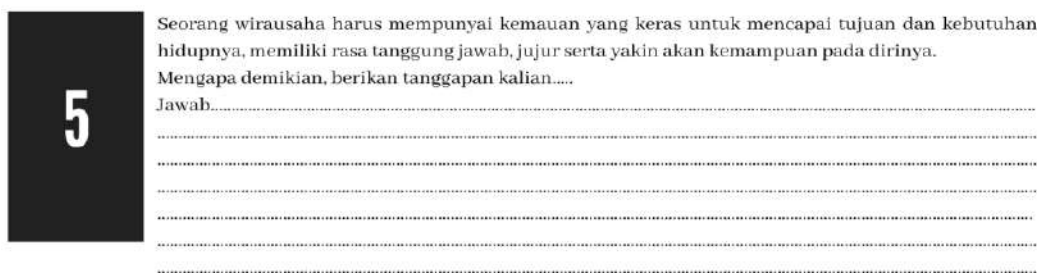


Sesudah Revisi

5. Kalimat Pada Soal Latihan B, Nomor 5 Diperbaiki



Sebelum Revisi



Sesudah Revisi

Gambar 7. Tampilan latihan soal 5

Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan digunakan oleh peserta didik untuk dapat lebih mudah memahami materi IPS. buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* yang dikembangkan

didesain sangat menarik dan sangat praktis agar bisa menarik minat belajar peserta didik. Media pembelajaran dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Berikut ini adalah gambaran produk yang telah dikembangkan.

Alamat keberadaan produk buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* produk tersebut di upload melalui Google Drive, Sehingga menghasilkan link dan barcode sebagai berikut :

[https://drive.google.com/file/d/1tXiMTsVCd6zpLwS9jFJXoTSGctNO\\_yc\\_lviw?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1tXiMTsVCd6zpLwS9jFJXoTSGctNO_yc_lviw?usp=sharing)



#### KESIMPULAN DAN SARAN

Media pembelajaran kamus ekonomi dan akuntansi ini telah mengalami beberapa tahapan yaitu tahap validasi dan tahap uji coba produk. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli yaitu 3 ahli media dan 1 ahli materi. Produk diuji cobakan kepada peserta didik, uji coba produk dilakukan pada peserta didik kelas XI IPS SMA Paramarta 1 Seputih Banyak yang berjumlah 30 orang, angket kepraktisan produk diisi oleh 10 peserta didik sebagai sampel. Uji coba dilakukan secara *online* dengan cara memberikan angket berupa *google form*.

Berdasarkan pengujian oleh ahli dan peserta didik didapatkan hasil analisis data diperoleh dari tampilan media sebesar 93,75% sehingga dinyatakan Sangat Kuat atau Valid. Kemudian dari penyajian materi sebesar 91,25% sehingga dinyatakan Sangat Kuat atau Valid. Selanjutnya hasil dari rekapitulasi data respon peserta didik sebesar 89,50% dan dinyatakan sangat praktis.

1. Kelebihan Buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*
  - a. Buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran karena dapat digunakan peserta didik secara mandiri, baik di sekolah maupun di luar sekolah.
  - b. Buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dapat melatih peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi.
  - c. Soal yang disajikan merujuk keranahh kognitif menganalisis/C4, mengevaluasi/C5 dan mengkreasikan/C6.
2. Kekurangan Buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*
  - a. Buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* terbatas pada materi Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
  - b. Buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* hanya memuat soal HOTS
  - c. Buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* hanya untuk sekolah yang menggunakan K13
  - d. Buku kerja (*Workbook*) Berbasis Soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* yang dikembangkan hanya pada kelas VII.

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat saran kepada pengguna maupun pembaca sebagai berikut:

- a. Bagi guru, media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

- b. Bagi peserta didik, media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi peserta didik.
- c. Bagi peneliti, media pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran ini diharapkan dapat digunakan bagi seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Seputih Agung maupun sekolah-sekolah lainnya. Peneliti menyarankan ketika akan mengembangkan suatu produk untuk memperhatikan kembali tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian pengembangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darman, Dina Rami, dkk. 2017. Pengembangan Buku Kerja Fisika Berbasis Kontekstual Pada Konsep Suhu Dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*. Volume 3. Nomor 2. Tahun 2017. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Istiqomah, Anggun. 2015. *Efektivitas Penggunaan Buku Kerja Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri di SMK Widya Praja Ungaran*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Julia, dkk. 2018. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL: Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT* dan Pelatihan "Berfikir Suprasional". Bandung: UPI Sumedang Perss.
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Volume 8. Nomor 2. Tahun 2010. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muntasir, Muhammad Sholeh, dkk. 2020. Pengembangan Aurora 3D Presentation Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Rumbia. *Jurnal Promosi*. Vol.8. No.1 (2020) 50-58. Metro: Universitas Muhammadiyah Metro
- Nugroho, Arifin. 2018. *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Jakarta: Gramedia.
- Oktanisa, Lanty dan Fitriyati Dhiah. 2018. *Jurnal Pendidikan*. Volume 6. Nomor 3. Tahun 2018. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumusan dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung. Alfabeta.